

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di bidang ilmu dan teknologi serta di bidang lainnya. termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang nyata dalam mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pada umumnya manusia ingin berhasil dalam berbagai disiplin cabang olahraga, dan keberhasilan yang didapat dalam satu cabang olahraga adalah merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, dikatakan demikian karena keberhasilan olahraga yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil perpaduan berbagai jenis aspek usaha yang turut mendukung tercapainya keberhasilan olahraga tersebut. Tujuan seseorang berolahraga adalah untuk meningkatkan derajat sehat dinamis (sehat dalam gerak), dan sehat statis (sehat dikala diam). Meraih prestasi melalui kegiatan olahraga pun menjadi suatu alasan seseorang menekuni olahraga.

Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi, dimasa sekarang ini menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi yang demikian olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan. Padahal olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan karena kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Esensi dari kegiatan olahraga

adalah aktivitas bermain yang dilombakan dan dipertandingkan. Olahraga tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, ras, agama, dan golongan. Siapapun diperbolehkan melakukan aktifitas olahraga, asal tidak membahayakan bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu dalam olahraga siapapun boleh melakukan dan berpartisipasi melakukan olahraga dengan berbagai peraturan yang dimodifikasi. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak sekali pengemarnya, dari anak-anak sampai dewasa sangat menyukai olahraga yang satu ini. Dari yang hanya mencari keringat sampai yang benar-benar ingin berprestasi di bidang sepakbola. Bukanlah sesuatu yang berlebihan jika ada yang mengatakan bahwa sepakbola adalah olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, nyaris semua penghuni bumi mengenal sepakbola. Juga tidaklah mengada-ada jika ada yang menganggap sepakbola sebagai olahraga nomer satu di bumi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman permainan sepakbola telah dimodifikasi sedemikian rupa, salah satunya adalah futsal. Menurut Asmar Jaya, (2008: 1) futsal pertamakali diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia yang digelar di Uruguay. Olahraga futsal pertama kali dinamai *futebol de salao* (Portugis) atau *Futbol Sala* (Spanyol) yang maknanya sama, yang maksudnya sepakbola di dalam ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul kata yang lebih mendunia yaitu futsal. Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Futsal menjadi sarana untuk mengembangkan teknik permainan, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal

mampu mengembangkan skill dan insting bermain bola. Perbedaan mencolok antara futsal dengan sepakbola ada pada ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepakbola.

Pada saat ini, olahraga permainan futsal sudah berkembang di berbagai kota maupun daerah. Awal munculnya olahraga permainan futsal di berbagai kota besar ini adalah sebagai kebutuhan orang-orang kota untuk melakukan olahraga permainan sepakbola yang sangat populer. Namun karena adanya keterbatasan prasarana olahraga sepakbola, maka sebagai solusinya adalah melakukan aktifitas olahraga sepakbola di dalam ruangan atau futsal.

Futsal telah menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari berbagai kalangan masyarakat (Aswadi, 2012). Permainan futsal dimainkan seperti sepakbola, namun dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 lawan 5 (Isyamahendra et.al, 2022). Olahraga ini dapat dimainkan di dalam ruangan dengan permukaan lantai yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola. Saat ini di berbagai wilayah di Indonesia banyak tersedia lapangan bermain futsal dalam ruangan. Hal ini menjadikan olahraga ini dapat dimainkan kapan saja baik pagi, siang, sore, atau malam serta dalam cuaca cerah maupun hujan. Dengan karakteristik tersebut futsal mampu menjadi salah satu olahraga yang populer di Indonesia (Mustofa e.al, 2022).

Dalam memasuki dunia globalisasi, manusia mengenal teknologi yang semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan. Saat ini dunia telah mengenal suatu teknologi yang disebut dengan internet. Dengan internet semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di berbagai

belahan dunia. Melalui internet, setiap orang dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Kini dengan hadirnya internet, manusia dapat melakukan bisnis lebih mudah

Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) semakin berkembang pesat akhir-akhir ini. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya inovasi-inovasi baru yang muncul diberbagai disiplin ilmu. Olahraga merupakan ilmu terapan yang terpengaruh oleh adanya teknologi untuk mendukung ketika melakukan suatu aktivitas olahraga. Menurut Riyanti (2017:1) Olahraga prestasi merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mencapai target prestasi setinggi-tingginya. Olahraga prestasi memerlukan banyak dukungan dari berbagai disiplin ilmu demi mencapai prestasi secara maksimal. Teknologi dalam olahraga prestasi digunakan oleh para pelatih dan atlet untuk menunjang proses latihan agar maksimal. Dukungan IPTEK dibidang olahraga sangat berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi atlet. UU No 3 Tahun 2005 Pasal 20 ayat 3 menjelaskan bahwa “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragan”. Dari ungkapan tersebut menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh besar bagi kemajuan prestasi olahraga nasional.

Ditengah menjamurnya olahraga futsal yang semakin pesat ditandai oleh banyaknya tournament atau kompetisi yang dilaksanakan baik kompetisi yang sifatnya terjadwal (resmi) maupun kompetisi yang dilaksanakan secara tidak resmi. Selain itu khususnya di Sumatera Utara banyaknya bermunculan club-club futsal

yang semakin menjamur dari kalangan usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas hingga sampai usia-usia senior hal ini menjadi sebuah semangat baru dalam mengembangkan dan meraih prestasi dibidang olahraga futsal, namun di tengah menjamurnya club-club dan pertandingan futsal yang hampir setiap minggu diselenggarakan, maka sebaiknya organisasi atau induk cabang olahraga pengelola futsal seperti AFP Provinsi Sumatera Utara (Asosiasi Futsal Pederasi) harus memiliki sebuah terobosan yang baik guna mendata setiap club futsal yang ada di Kabupaten/Kota anggota ASKAB futsal, selama ini pendataan yang dilakukan hanya sebatas pergelaran event-event resmi seperti Liga Nusantara yang memang dilakukan dan diselenggarakan setiap tahunnya baik di Kabupaten dan Kota kemudian dilaksanakannya putaran final untuk provinsi Sumatera Utara. Selain itu permasalahan yang terjadi para peserta Liga Nusantara yang notabandnya adalah kompetisi resmi yang diselenggarakan setiap tahunnya banyak bermunculan club-club baru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada AFP Sumut terlihat bahwa setiap tahun penyelenggaraan Liga Nusantara baik putaran Kabupaten/Kota selalu menghasilkan club-club futsal baru yang mengikuti kompetisi tersebut, selain itu pendataan dilakukan belum berbasis teknologi apalagi ditengah gempuran teknologi dijamin serba digitalisasi pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap terhadap informasi dan layanan yang di bangun, selain itu banyak terjadinya perpindahan pemain yang belum terdata dengan baik, sehingga tak jarang perpindahan pemain ini menjadi sebuah konflik internal antara club-club yang melakukan perekrutan. Kemudian hal yang sangat dirasa urgent

adalah AFP Sumut tidak memiliki data base anggota-anggota pemilik hak suara AFP baik tingkat Kabupaten maupun ditingkat Kota. Menjamurnya tournament atau kompetisi futsal diluar AFP juga menjadi sebuah hal yang sangat buruk dalam sistem manajemen, karena sebaiknya semua tournament yang dilaksanakan baik tournament tingkat umur sampai tournament yang sifatnya menjamur harus dilakukan pendataan karena dengan dilakukan pendataan yang baik maka AFP mampu mengendalikan tournament dengan baik dan terjadwal sehingga semua hal yang dibawah naungan AFP Sumut mampu terdata dengan baik melalui pemanfaatan IPTEK.

Perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) sangatlah pesat. Seiring perkembangan IPTEK yang semakin pesat, terdapat banyak inovasi dari berbagai penelitian semakin berkembang pesat pula. Berbagai aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari juga telah banyak terbantu oleh kemajuan IPTEK, termasuk dalam bidang olahraga telah terbantu dalam proses tes dan pengukuran.. Menurut Esegine Diejomaoh et al., (2015) teknologi dan pengetahuan sangat berkembang pesat untuk menunjang kehidupan manusia ke arah yang maju dan perlu adanya suatu terobosan baru untuk pengembangan alat-alat digital dibidang olahraga agar dapat dengan mudah mencapai sesuatu yang selama ini diharapkan dengan berkembangnya alat-alat olahraga yang lebih maju dan modern. Sarana dan prasarana sangat penting untuk perkembangan dan capaian olahraga.

Asumsi yang peneliti tawarkan adalah dengan menerapkan IPTEKS kedalam olahraga futsal dirasa mampu untuk membuat data base bagi AFP Sumut dalam menjalankan roda organisasi khususnya pada penyelenggaraan tournament

dan pengawasan-pengawasan dari semakin pesatnya kompetisi-kompetisi yang dilakukan diluar naungan ASKAB-ASKOT maupun AFP. Peneliti menawarkan sebuah produk berbasis aplikasi layanan administrasi dan data terpadu berbasis digital platform yang diperuntukkan untuk seluruh kebutuhan aktivitas futsal. Aplikasi program FTS (Futsal Terintegrasi Sitem) ini diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan. Aplikasi ini berfungsi sebagai database keanggotaan futsal yang dirancang untuk menjadi data base bagi AFP Sumut dalam memantau jumlah atlet, kompetisi, penjadwalan, aktifitas club hingga perangkan dibawah tournament resmi yang dilaksanakan dibawah naungan AFP Sumut. Selain itu masyarakat dapat mengetahui sejauh mana populasi serta perkembangan Futsal khususnya di Sumatera Utara. Tujuan dirancangnya aplikasi berbasis WEB tersebut sebagai sarana kebutuhan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana data kuantitatif dan analisis potensi sumber daya, baik atlet, pelatih maupun wasit futsal di Sumatera Utara.

Selain itu, FTS juga berfungsi sebagai sistem layanan administrasi manajemen dan tata kelola kepengurusan organisasi futsal, dari tingkat club, ASKAB/ASKOT, AFP Sumut sampai dengan AFP Indonesia. Program aplikasi yang diberi nama Futsal Terintegrasi System (FTS) ini akan memberikan layanan menyeluruh terkait berbagai kegiatan futsal. Dari yang berhubungan dengan tata kelola database keanggotaan (atlet, club, wasit maupun pelatih), aplikasi mengenai sistem pertandingan serta kegiatan tata kelola administrasi dan keorganisasian lainnya.

Aplikasi ini sangat bermanfaat dan efektif untuk perkembangan pembinaan dan pengembangan serta manajemen tata kelola organisasi yang modern dari tingkat club hingga tingkat AFP sumut hingga AFP Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi di era industri 4.0, di mana digitalisasi komunikasi dan pemanfaatan jaringan teknologi digital informasi dibutuhkan di hampir seluruh bidang kehidupan, termasuk pengelolaan organisasi. Tidak hanya itu, FTS juga dianggap bersamaan dengan diterbitkannya UU No 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Sebagai terobosan besar di bidang olahraga khususnya pada pemanfaatan digitalisasi dalam olahraga dapat berjalan dengan baik dan terdata.

Nopelty yang coba peneliti tawarkan dalam penelitian ini adalah aplikasi data base FTS yang dapat digunakan bagi seluruh club-club di bawah AFP dan AFK. Dimana sistem berbasis WEB tersebut mudah dalam menggunakannya, para AFK-AFK di bawah AFP masing-masing diberikan password dan username yang nantinya mereka mampu mengupload dan membuat data base mereka sendiri sesuai dengan klub-klub yang terdaftar, tentunya sistem aplikasi berbasis WEB ini memudahkan para klub-klub dan juga AFK maupun AFP dalam mendata klub-klub dan para pemain untuk keperluan administrasi, selain itu FTS ini juga dilengkapi dengan pembuatan bagan pertandingan yang dapat digunakan dalam Menyusun kompetisi baik yang dilakukan oleh AFP dan AFK. Kemudian klender-klender pertandingan resmi baik AFP dan AFK juga dapat dimuat didalam aplikasi FTS ini dan terdapat sistem perangkan dari tiap-tiap klub yang menjuarai pertandingan resmi dibawah kalender yang di tetapkan oleh AFP dan AFK.

Untuk memperkuat asumsi dan hasil observasi yang peneliti lakukan maka peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dituangkan melalui angket kuesioner yang di susun oleh peneliti berdasarkan point-point yang telah peneliti jabarkan sebelumnya, hasil analisis kebutuhan tersebut terlihat bahwa 100% pengurus AFP Sumut belum memiliki data base terintegrasi sistem, 100% pengurus AFP Sumut menginginkan sistem integrasi yang mampu mendata atlet, club, pelatih wasit hingga pendataan tournament, 100% pengurus AFP Sumut ingin melakukan pendataan melalui sistem terintegrasi berbasis WEB yang dapat dilihat oleh siapa saja, 100% pengurus AFP Sumut ingin mendapatkan data base terintegrasi sistem dan 100% pengurus AFP Sumut ingin mendapatkan aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan yang telah peneliti uraikan peneliti ingin membuat inovasi yang bersifat efisien dan efektif. Arti efektif adalah produk yang peneliti rancang berbasis aplikasi ini berfungsi sebagai database keanggotaan futsal yang dirancang untuk menjadi data base bagi AFP Sumut dalam memantau jumlah atlit, kompetisi, penjadwalan, aktifitas club hingga perangkaian dibawah tournament resmi yang dilaksanakan dibawah naungan AFP Sumut. Selain itu masyarakat dapat mengetahui sejauh mana populasi serta perkembangan Futsal khususnya di Sumatera Utara. Tujuan dirancangnya aplikasi berbasis WEB tersebut sebagai sarana kebutuhan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana data kuantitatif dan analisis potensi sumber daya, baik atlet, pelatih maupun wasit futsal di Sumatera Utara.

Maka dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB” yang nantinya produk aplikasi tersebut dapat memudahkan seluruh anggota AFP Sumut baik tingkat ASKAB dan ASKOT dalam melakukan pendataan.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dilakukan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, fokus utama penelitian adalah Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB. Atas dasar hal tersebut, maka penelitian *Research* dan *Development* (R&D) dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Efisien Produk Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB yang akan di desain ?
2. Bagaimanakah Kelayakan Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB yang dikembangkan?

1.3.Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai akar masalah yang akan di jadikan latar belakang masalah dalam penelitian, adapun masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan (rumusan masalah) sebagai berikut:

1. Masih belum terdatanya club-club yang ada di bawah naungan AFP Sumut.
2. Menjamurnya tournament atau kompetisi yang tidak dibawah naungan AFP Sumut

3. Aplikasi yang dirancang dilakukan untuk memonitoring perkembangan olahraga futsal khususnya di Sumatera Utara.

1.4.Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari masalah yang akan diteliti, tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu menghasilkan suatu produk aplikasi dan juga memberi kemudahan terhadap para anggota AFP Sumut dalam melakukan pendataan. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menghasilkan Produk Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB yang akan di desain ?
2. Untuk Mengetahui Kelayakan Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB dari produk yang akan didesain?

1.5.Manfaat Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, sehingga lebih mempermudah peneliti dalam pelaksanaan dan mendapatkan hasil perhitungan dari Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB dan juga sebagai pendukung dalam pemanfaatan teknologi di Era Revilusi 4.0 dalam bidang Industri Ilmu Keolahragaan :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap Pengembangan Aplikasi Futsal Terintegrasi Sistem (FTS) Berbasis WEB dan juga pemanfaatan media teknologi yang lebih di sederhanakan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mempermudah data base bagi apara anggota AFP Sumut.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya sebagai bahan pendukung pemanfaatan teknologi dalam bidang industri ilmu keolahragaan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk para anggota AFP Sumut yang digunakan sebagai data base.

